

MENGUAK RAHASIA ALLAH TENTANG
BAGAIMANA MIMPI YUSUF MENJADI SUATU
KENYATAAN MELALUI CEMBURU, CINTA,
PENJARA DAN KEKUASAAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Juli 2021

**MENGUAK RAHASIA ALLAH TENTANG BAGAIMANA MIMPI YUSUF
MENJADI SUATU KENYATAAN MELALUI CEBURU,
CINTA, PENJARA DAN KEKUASAAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana mimpi Nabi Yusuf menjadi suatu kenyataan melalui cemburu, cinta, penjara dan kekuasaan berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dari seluruh isi Al Quran ada beberapa ayat yang bisa dijadikan kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana mimpi Nabi Yusuf menjadi suatu kenyataan melalui cemburu, cinta, penjara dan kekuasaan yaitu ayat-ayat:

"(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)

"Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik." (Yusuf : 12: 9)

"Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf. (Yusuf : 12: 20)

"Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak." Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya. (Yusuf : 12: 21)

"Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung. (Yusuf : 12: 23)

"Yusuf berkata: "Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya: "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta. (Yusuf : 12: 26)

"Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu. (Yusuf : 12: 35)

"(Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi." (Yusuf : 12: 43)

"Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (Yusuf : 12: 47)

"Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan." (Yusuf : 12: 101)

"Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Yusuf : 12: 100)

Dalam usaha membuka tabir mimpi Nabi Yusuf menjadi suatu kenyataan melalui cemburu, cinta, penjara dan kekuasaan penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese mimpi Nabi Yusuf menjadi suatu kenyataan melalui cemburu, cinta, penjara dan kekuasaan yang tidak diketahui apa arti mimpi itu dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MIMPI TIDAK MEMBUKAKAN DAN TIDAK MENCERITAKAN APA YANG PASTI TERJADI PADA MASA YANG AKAN DATANG

Kita sekarang berusaha membuka rahasia dibalik ayat: ***"(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)***

Nah, mimpi yang dialami oleh Yusuf, suatu mimpi yang penuh dengan simbol yang tidak bisa ditafsirkan secara jelas dan pasti.

Mengapa?

Jawabannya adalah

Karena mimpi merupakan kenangan manusia yang sangat kompleks, pengalaman yang telah dijalani sebelumnya, pengalaman yang baru saja dijalani. Juga menceritakan apa yang telah dialami

dan dijalani, tetapi mimpi tidak membukakan dan tidak menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Jadi kalau kenangan dan pengalaman yang telah dijalani sebelumnya dan yang baru saja dijalani, maka kenangan dan pengalaman tersebut yang muncul dalam mimpi adalah merupakan suatu kebenaran.

Ketika Yakub, ayahnya Yusuf mendengar mimpi Yusuf tersebut langsung saja Yakub memutuskan bahwa Yusuf harus dijaga dan diawasi keselamatannya, tanpa diberitahukan kepada saudara-saudara Yusuf.

PENAFSIRAN MIMPI YUSUF OLEH YAKUB MENIMBULKAN KECEMBURUAN YANG MENGAKIBATKAN KECELAKAAN

Nah, walaupun Yakub tidak memahami sepenuhnya arti mimpi Yusuf *"...aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."* (Yusuf : 12: 9) , tetapi tetap saja bahwa Yusuf harus di jaga keselamatannya. Dimana kasih sayang Yakub lebih banyak dicurahkan kepada Yusuf dibandingkan dengan saudara-saudara Yusuf lainnya.

Tentu saja, curahan kasih sayang berlebihan dari Yakub kepada Yusuf menimbulkan kecemburuan dari saudara-saudara Yusuf yang lainnya.

Sehingga terjadilah di suatu hari *"Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik."* (Yusuf : 12: 9)

Nah, jalan terakhir dari saudara-saudara Yusuf untuk mendapatkan kembali kasih sayang Yakub kepada mereka, sebelum Yusuf menceritakan mimpinya kepada Yakub adalah dengan *"...buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja,..."* (Yusuf : 12: 9)

YUSUF MENDAPAT PELINDUNG YANG BARU

Nah, ternyata untuk menafsirkan mimpi Yusuf ini adalah tidak semudah seperti yang dilakukan oleh Yakub, yang menganggap Yusuf adalah anak yang perlu dijaga keselamatannya demi masa depan Yusuf.

Tetapi, kenyataan adalah Yusuf perlu melalui jalur dan liku-liku hidup yang penuh rahasia.

Mengapa?

Karena mimpi bukan memberikan kepastian apa yang akan terjadi di masa depan.

Nah, sekarang apa yang terjadi dengan Yusuf yang dimasukan kedalam sumur oleh saudara-saudaranya yang tidak penuh dengan air, diselamatkan oleh pedagang-pedagang yang lewat di sumur itu untuk memberikan minum unta-untanya.

Seterusnya, Yusuf dijual kepada orang di Mesir *"...dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf."* (Yusuf : 12: 20)

Nah, penafsiran mimpi Yusuf *"...aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."* (Yusuf : 12: 9) , ternyata memerlukan waktu dan proses yang lama

bertahun-tahun.

"Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak."...(Yusuf : 12: 21)

TERLIBAT CINTA BUTA, YUSUF SELAMAT DARI CINTA BUTA

Nah, untuk menafsirkan mimpi Yusuf tidak semudah seperti membalikkan batu.

Mengapa tidak mudah menafsirkan mimpi?

Jawabannya adalah

Karena mimpi tidak memberikan kepastian apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Begitu juga dengan mimpi Yusuf ***"Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini."...(Yusuf : 12: 23)***

Hanya tentu saja Yusuf menyadari bahwa cinta yang mau dilakukan oleh perempuan yang memelihara Yusuf adalah merupakan cinta buta, suatu dorongan hawa nafsu saja. Dan itu telah diketahui oleh Yusuf ***"...sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik."(Yusuf : 12: 23)***

Apa yang terjadi selanjutnya dengan penafsiran mimpi Yusuf ini, tidak lain adalah ***"... "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta. (Yusuf : 12: 26)***

PENJARA JALAN HIDUP YUSUF SELANJUNYA

Ternyata baju gamis Yusuf sobek dibelakang ***"Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu. (Yusuf : 12: 35)***

Nah, disini terbongkar bahwa Yusuf dipenjara tanpa melakukan kesalahan.

Mengapa Yusuf harus dimasukkan kedalam penjara juga?

Jawabannya adalah

Menjaga nama baik keluarga pembesar Mesir.

MENAFSIRKAN MIMPI ADALAH ILMU YANG DIPELAJARI YUSUF SELAMA DALAM PENJARA

Benarkah mimpi bisa ditafsirkan?

Jawabannya adalah,

Selama itu pengalaman yang telah dijalani sebelumnya, pengalaman yang baru saja dijalani dan juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani, itu semua bisa ditafsirkan.

Tetapi mimpi tidak membukakan dan menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan

datang.

Jadi yang ditafsirkan oleh Yusuf adalah menafsirkan mimpi dari apa yang telah dialami oleh seseorang.

YUSUF MENCAPAI KEKUASAAN DENGAN MENAFSIRKAN SIMBOL-SIMBOL MIMPI

Karena dengan ilmu menafsirkan mimpi, akhirnya Yusuf menjadi bebas dan mendapat kedudukan tinggi dalam kerajaan.

Caranya dengan menafsirkan mimpi *"(Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi." (Yusuf : 12: 43)*

Ternyata Yusuf mampu menafsirkan simbol-simbol yang muncul dalam mimpi itu *"Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (Yusuf : 12: 47)*

Nah, bagi Yusuf inilah jalan terbaik untuk merubah nasib, yaitu untuk memastikan kebenaran tafsir mimpi raja itu Yusuf meminta kepada raja *"Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan." (Yusuf : 12: 101)*

Nah, pengetahuan menafsirkan simbol mimpi akhirnya Yusuf mendapat kekuasaan sebagai pengurus keuangan kerajaan.

AKHIR TAFSIR MIMPI YUSUF

Akhirnya apa yang terjadi dengan mimpi Yusuf *"Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)*

Ternyata simbol-simbol mimpi Yusuf yang diceritakan kepada ayahnya, Yakub baru terbongkar setelah Yusuf dewasa dan mendapat kedudukan sebagai pengurus keuangan kerajaan.

Apa tafsir simbol mimpi Yusuf itu

"Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan...(Yusuf : 12: 100)

Nah, tafsir *"...sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)* adalah sebelas saudara Yusuf sujud dihadapan Yusuf, matahari simbol dari Yakub, ayahnya Yusuf, dan bulan adalah simbol dari ibunya Yusuf semuanya sujud kepada Yusuf.

MIMPI MASA DEPAN ADALAH HANYA SIMBOL-SIMBOL YANG TIDAK ADA KEPASTIAN

Karena mimpi tidak menceritakan masa depan yang pasti, maka untuk memunculkan apa yang akan terjadi dimasa depan, tampillah dalam mimpi berbagai simbol.

Seperti simbol mimpi Yusuf *"...sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)*

Nah, mimpi yang dialami oleh Yusuf, suatu mimpi yang penuh dengan simbol yang tidak bisa ditafsirkan secara jelas dan pasti.

Mengapa?

Jawabannya adalah

Karena mimpi merupakan kenangan manusia yang sangat kompleks, pengalaman yang telah dijalani sebelumnya, pengalaman yang baru saja dijalani. Juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani, tetapi mimpi tidak membukakan dan tidak menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Jadi kalau kenangan dan pengalaman yang telah dijalani sebelumnya dan yang baru saja dijalani, maka kenangan dan pengalaman tersebut yang muncul dalam mimpi adalah merupakan suatu kebenaran.

Ketika Yakub, ayahnya Yusuf mendengar mimpi Yusuf tersebut langsung saja Yakub memutuskan bahwa Yusuf harus dijaga dan diawasi keselamatannya, tanpa diberitahukan kepada saudara-saudara Yusuf.

Nah, walaupun Yakub tidak memahami sepenuhnya arti mimpi Yusuf *"...aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)*, tetapi tetap saja bahwa Yusuf harus di jaga keselamatannya. Dimana kasih sayang Yakub lebih banyak dicurahkan kepada Yusuf dibandingkan dengan saudara-saudara Yusuf lainnya.

Tentu saja, curahan kasih sayang berlebihan dari Yakub kepada Yusuf menimbulkan kecemburuan dari saudara-saudara Yusuf yang lainnya.

Sehingga terjadilah di suatu hari *"Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik." (Yusuf : 12: 9)*

Nah, jalan terakhir dari saudara-saudara Yusuf untuk mendapatkan kembali kasih sayang Yakub kepada mereka, sebelum Yusuf menceritakan mimpinya kepada Yakub adalah dengan *"...buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja,...(Yusuf : 12: 9)*

Nah, ternyata untuk menafsirkan mimpi Yusuf ini adalah tidak semudah seperti yang dilakukan oleh Yakub, yang menganggap Yusuf adalah anak yang perlu dijaga keselamatannya demi masa depan Yusuf.

Tetapi, kenyataan adalah Yusuf perlu melalui jalur dan liku-liku hidup yang penuh rahasia.

Mengapa?

Karena mimpi bukan memberikan kepastian apa yang akan terjadi di masa depan.

Nah, sekarang apa yang terjadi dengan Yusuf yang dimasukan kedalam sumur oleh saudara-saudaranya yang tidak penuh dengan air, diselamatkan oleh pedagang-pedagang yang lewat di sumur itu untuk memberikan minum unta-untanya.

Seterusnya, Yusuf dijual kepada orang di Mesir **"...dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf. (Yusuf : 12: 20)**

Nah, penafsiran mimpi Yusuf **"...aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)** , ternyata memerlukan waktu dan proses yang lama bertahun-tahun.

"Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak."...(Yusuf : 12: 21)

Nah, untuk menafsirkan mimpi Yusuf tidak semudah seperti membalikkan batu.

Mengapa tidak mudah menafsirkan mimpi?

Jawabannya adalah

Karena mimpi tidak memberikan kepastian apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Begitu juga dengan mimpi Yusuf **"Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini."...(Yusuf : 12: 23)**

Hanya tentu saja Yusuf menyadari bahwa cinta yang mau dilakukan oleh perempuan yang memelihara Yusuf adalah merupakan cinta buta, suatu dorongan hawa nafsu saja. Dan itu telah diketahui oleh Yusuf **"...sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik."(Yusuf : 12: 23)**

Apa yang terjadi selanjutnya dengan penafsiran mimpi Yusuf ini, tidak lain adalah **"... "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta. (Yusuf : 12: 26)**

Ternyata baju gamis yusuf sobek dibelakang **"Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu. (Yusuf : 12: 35)**

Nah, disini terbongkar bahwa Yusuf dipenjara tanpa melakukan kesalahan.

Mengapa Yusuf harus dimasukkan kedalam penjara juga?

Jawabannya adalah

Menjaga nama baik keluarga pembesar Mesir.

Benarkah mimpi bisa ditafsirkan?

Jawabannya adalah,

Selama itu pengalaman yang telah dijalani sebelumnya, pengalaman yang baru saja dijalani dan juga menceritakan apa yang telah dialami dan dijalani, itu semua bisa ditafsirkan.

Tetapi mimpi tidak membukakan dan menceritakan apa yang pasti terjadi pada masa yang akan datang.

Jadi yang ditafsirkan oleh Yusuf adalah menafsirkan mimpi dari apa yang telah dialami oleh seseorang.

Karena dengan ilmu menafsirkan mimpi, akhirnya Yusuf menjadi bebas dan mendapat kedudukan tinggi dalam kerajaan.

Caranya dengan menafsirkan mimpi **"(Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi." (Yusuf : 12: 43)**

Ternyata Yusuf mampu menafsirkan simbol-simbol yang muncul dalam mimpi itu **"Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (Yusuf : 12: 47)**

Nah, bagi Yusuf inilah jalan terbaik untuk merubah nasib, yaitu untuk memastikan kebenaran tafsir mimpi raja itu Yusuf meminta kepada raja **"Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan." (Yusuf : 12: 101)**

Nah, pengetahuan menafsirkan simbol mimpi akhirnya Yusuf mendapat kekuasaan sebagai pengurus keuangan kerajaan.

Akhirnya apa yang terjadi dengan mimpi Yusuf **"Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)**

Ternyata simbol-simbol mimpi Yusuf yang diceritakan kepada ayahnya, Yakub baru terbongkar setelah Yusuf dewasa dan mendapat kedudukan sebagai pengurus keuangan kerajaan.

Apa tafsir simbol mimpi Yusuf itu

"Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan...(Yusuf : 12: 100)

Nah, tafsir **"...sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)** adalah sebelas saudara Yusuf sujud dihadapan Yusuf, matahari simbol dari Yakub, ayahnya Yusuf, dan bulan adalah simbol dari ibunya Yusuf semuanya sujud kepada Yusuf.

Karena mimpi tidak mencerikan masa depan yang pasti, maka untuk memunculkan apa yang akan terjadi dimasa depan, tampillah dalam mimpi berbagai simbol.

Seperti simbol mimpi Yusuf **"...sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 9)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se